

Efektivitas Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Dengan Kualitas Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Mesin

Runi Fazalani,
politeknik Negeri Bali
E-mail: runifazalani135@pnb.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas keterampilan menulis bahasa Indonesia dengan kualitas laporan akhir mahasiswa Teknik Mesin. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus di Perguruan Tinggi Negeri. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen pembimbing, analisis isi terhadap dokumen laporan tugas akhir, serta observasi langsung terhadap proses penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis akademik yang baik cenderung dapat menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, jelas dalam penyusunan bagian-bagiannya, tepat dalam penggunaan istilah teknis, dan logis menyampaikan isi. Di sisi lain, mahasiswa dengan kemampuan menulis yang rendah menunjukkan kelemahan dalam pengorganisasian ide, sering melakukan kesalahan dalam bahasa, dan kurang mampu menyampaikan informasi teknis dengan efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya mendukung aspek kebahasaan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam komunikasi ilmiah yang efektif. Kemampuan menulis yang memadai memungkinkan siswa untuk menyusun laporan tugas akhir yang tidak hanya mengikuti kaidah akademik, tetapi juga mudah dipahami oleh pembaca dari latar belakang teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pelatihan menulis akademik dalam kurikulum program studi Teknik Mesin sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan, baik dari sisi teknis maupun kemampuan komunikasi ilmiah. Disarankan agar institusi pendidikan tinggi teknik mulai lebih memperhatikan pengembangan kemampuan literasi akademik siswa sejak awal masa studi.

Kata kunci: Keterampilan menulis, bahasa Indonesia, kualitas laporan, tugas akhir.

Abstract: The purpose of this study was to determine the effectiveness of Indonesian language writing skills on the quality of final reports of Mechanical Engineering students. The approach used was a qualitative approach using a case study method at a State University. Data collection was carried out through in-depth interviews with students and supervisors, content analysis of final project report documents, and direct observation of the writing process carried out by students. The results of the study showed that students who have good academic writing skills tend to be able to produce reports that are more structured, clear in compiling their parts, precise in using technical terms, and logical in conveying content. On the other hand, students with low writing skills show weaknesses in organizing ideas, often make mistakes in language, and are less able to convey technical information effectively. These findings indicate that good mastery of Indonesian not only supports the linguistic aspect, but is also an important element in effective scientific communication. Adequate writing skills enable students to compile final project reports that not only follow academic rules, but are also easily understood by readers from technical and non-technical backgrounds. Therefore, it is important to integrate academic writing training into the curriculum of the Mechanical Engineering study program as an effort to improve the quality of graduates, both in terms of technical and scientific communication skills. It is recommended that engineering higher education institutions start to pay more attention to the development of students' academic literacy skills from the beginning of their studies.

Key words: Writing skills, Indonesian language, report quality, final assignment.

PENDAHULUAN

Pemilihan kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam penulisan merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Harus diakui bahwa keterampilan menulis di kalangan mahasiswa masih cukup rendah, terutama saat menulis karya ilmiah. Kalimat merupakan bagian terpenting dari suatu tulisan. Bisa dikatakan bahwa sebuah tulisan terdiri dari kalimat-kalimat yang disusun menjadi paragraf. Kejelasan dan kekuatan dari sebuah tulisan sebagian besar bergantung pada kalimat-kalimat yang menyusunnya. Setiap ide atau pemikiran yang dimiliki seseorang pada kenyataannya harus diungkapkan dalam bentuk kalimat. Kalimat yang baik harus memenuhi kriteria yang bersifat gramatikal. Ini berarti bahwa kalimat harus disusun berdasarkan aturan-aturan sintaksis yang berlaku (Yana, et al, 2022).

Menulis artikel akademik adalah salah satu keterampilan yang penting bagi setiap akademisi. Sebagai bagian dari dunia akademik, mahasiswa harus menguasai keterampilan ini, karena mereka diwajibkan untuk menyusun karya ilmiah di akhir semester, baik dalam bentuk tugas akhir maupun skripsi. Bahasa bersifat berubah-ubah, yang berarti selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Berdasarkan Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 mengenai penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), hal ini merupakan peningkatan dari Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Namun dalam praktiknya, seringkali mahasiswa yang sedang membuat Tugas Akhir tidak terbiasa untuk membaca panduan penulisan Tugas Akhir, apalagi literatur yang menjadi rujukan.

Pelajar yang sedang menempuh pendidikan tinggi seringkali disebut sebagai mahasiswa (Damayanti, 2020). Selain mempelajari materi dan teori, mahasiswa juga mengembangkan keterampilan serta karakter yang diperlukan agar mampu mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam dunia pekerjaan (Alif et al. , 2022). Aktivitas menulis memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengolah pemikiran serta perasaan terkait suatu topik, menentukan apa yang ingin ditulis, dan menuangkan ide-ide tersebut secara tertulis agar lebih mudah dipahami oleh pembaca (Budhyani and Angendari, 2021). Salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana adalah dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi (Musa et al., 2019). Para mahasiswa umumnya memiliki waktu satu semester atau sekitar enam bulan untuk mengerjakan skripsi mereka. Akan tetapi, banyak juga mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk menyelesaikan skripsi tersebut. Penyusunan usulan penelitian adalah tahap awal dalam proses perancangan penelitian yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebelum dapat memulai penulisan tugas akhir. Format penulisan yang digunakan dalam usulan penelitian, seperti gaya kutipan, jenis huruf, dan tata letak, harus sama dengan format akhir skripsi (Daniel and Taneo, 2019). Umumnya, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi seringkali menghadapi kendala. Akan tetapi, tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan dan mengalami berbagai tantangan saat menyelesaikan skripsi mereka (Roelyana and Listiyandini, 2016).

Kesulitan yang dialami bermacam-macam, mulai dari kurangnya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, kurangnya penguasaan teori, keterbatasan referensi, dan lain sebagainya. Observasi merupakan penilaian yang dilakukan terhadap subjek di lokasi yang sama dengan lokasi penelitian. Istilah lain untuk observasi adalah penggunaan tes untuk mengukur kemampuan subjek yang diteliti (Rifdarmon et al. , 2020).

Kesalahan penulisan dapat dianggap sebagai kesilapan yang disebabkan oleh penggunaan bahasa yang tidak mengikuti ketentuan yang ada dalam tata bahasa Indonesia. Kesalahan ini juga bisa dilihat sebagai penggunaan bahasa yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku, namun tidak selalu dianggap sebagai pelanggaran dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa dapat muncul karena berbagai faktor, seperti kelelahan, tekanan emosional, atau batasan ingatan, dan lain-lain. Selain itu, kesalahan dalam berbahasa juga dapat muncul akibat perbedaan pemahaman mengenai aturan-aturan gramatikal antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Laporan tugas akhir merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang menjadi tolok ukur pencapaian akademik mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi, khususnya dalam program studi Teknik Mesin. Penyusunan laporan ini tidak hanya menuntut penguasaan materi teknis, tetapi juga kemampuan untuk mengkomunikasikan hasil kajian secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Sayangnya, dalam praktiknya, kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia akademik masih belum mendapat perhatian yang memadai dalam pendidikan teknik. Banyak mahasiswa Teknik Mesin yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan tugas akhir dengan struktur yang baik, bahasa yang tepat, dan penyampaian gagasan yang efektif.

Minimnya penekanan pada pengembangan kemampuan menulis akademik di lingkungan teknik berdampak langsung pada mutu laporan yang dihasilkan. Laporan-laporan tersebut kerap kali memiliki kelemahan dalam hal koherensi antarbagian, ketepatan penggunaan istilah teknis, serta kejelasan dalam penyampaian informasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa lemahnya penguasaan bahasa Indonesia tulis menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas komunikasi ilmiah dalam konteks teknik.

Dalam era pendidikan tinggi yang menuntut lulusan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga cakap dalam menyampaikan ide dan hasil kerja secara tertulis, kemampuan menulis akademik menjadi kompetensi yang tidak dapat diabaikan. Penguasaan bahasa tulis yang baik terbukti mendukung mahasiswa dalam menghasilkan laporan tugas akhir yang berkualitas, mudah dipahami, dan sesuai standar akademik.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia memengaruhi kualitas laporan tugas akhir mahasiswa Teknik Mesin. Pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi kurikuler yang mendukung peningkatan kemampuan literasi akademik mahasiswa teknik. Dengan demikian, diharapkan institusi pendidikan tinggi teknik dapat

melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga mampu berkomunikasi ilmiah secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam hubungan antara kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia dan mutu laporan tugas akhir mahasiswa program studi Teknik Mesin. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang terjadi dalam konteks alami dan nyata, yakni proses penulisan laporan tugas akhir oleh mahasiswa.

Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang memengaruhi kualitas penulisan laporan secara holistik, termasuk faktor linguistik, teknis, serta dukungan akademik yang diterima mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen pembimbing, observasi terhadap proses penulisan, serta analisis dokumen berupa laporan tugas akhir yang telah disusun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola-pola penting dan makna yang muncul dari data kualitatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang utuh mengenai keterkaitan antara kemampuan berbahasa dan mutu akademik dalam konteks pendidikan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia berperan penting dalam menentukan mutu laporan tugas akhir mahasiswa Teknik Mesin. Analisis laporan tugas akhir memperlihatkan bahwa kelemahan dalam struktur kebahasaan, seperti ketidaktepatan dalam penggunaan ejaan, diksi teknis, serta kohesi dan koherensi paragraf, berdampak langsung terhadap kejelasan argumen dan sistematika penulisan ilmiah.

Data penelitian ini adalah semua pemakaian bahasa yang diwakili oleh kalimat-kalimat dalam penulisan laporan tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Jumlah laporan tugas akhir yang dijadikan sebagai data penelitian adalah 30 judul laporan tugas akhir, yaitu 10% dari jumlah data laporan tugas akhir tahun 2009. Data bahasa diambil dari bagian pendahuluan setiap laporan tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

Penggunaan kalimat yang baik dalam penulisan laporan tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Bali dibatasi pada tiga aspek, yakni struktur kalimat, efisiensi kata, dan logika penalaran. Terdapat 760 kesalahan dalam struktur kalimat pada penelitian ini, yang mewakili 45%. Kesalahan terbanyak dalam kalimat efektif terjadi akibat ketidakefisienan penggunaan kata, mencapai 1349 atau 61%. Sementara itu, kalimat yang tidak mengandung logika penalaran berjumlah 91 atau 5%. Data penelitian mengenai kalimat efektif ini mengindikasikan bahwa kesalahan dalam

penggunaan kalimat efektif adalah yang paling umum dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan laporan tugas akhir mereka, yaitu sebanyak 2207 atau 100%. Tabel di bawah ini menampilkan kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif tersebut.

Sebagaimana ditegaskan oleh Keraf (2001) dalam bukunya "Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa", kemampuan menulis merupakan refleksi dari kemampuan berpikir. Mahasiswa yang memiliki penguasaan bahasa yang baik cenderung mampu mengungkapkan gagasan teknis secara logis, runtut, dan dapat dipahami pembaca. Hal ini menjadi sangat penting dalam penulisan laporan tugas akhir yang mengandung muatan teknis dan ilmiah.

Selain itu, Tarigan (2008) dalam "Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa" menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena melibatkan tata bahasa, kosakata, dan logika berpikir. Mahasiswa teknik yang tidak terbiasa menulis akademik sering mengalami kendala dalam menyampaikan ide dan hasil analisis teknisnya secara sistematis.

E. Zaenal Arifin dan S. Kuswaya (2009) dalam "Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah" juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, termasuk penggunaan bahasa Indonesia baku, kaidah kutipan, serta teknik penyusunan paragraf dan kalimat efektif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut, sehingga mempengaruhi kualitas laporan mereka.

Hasil observasi terhadap beberapa laporan tugas akhir juga mengindikasikan bahwa sebagian besar kelemahan bukan hanya berasal dari aspek teknis keilmuan, tetapi lebih banyak disebabkan oleh lemahnya dasar-dasar penulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan pandangan Sugono (2010) dalam "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan", bahwa penguasaan ejaan dan tata bahasa yang baik akan meningkatkan keterbacaan dan kredibilitas tulisan ilmiah.

Tabel Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa Teknik Mesin (Setelah diberikan pendampingan, pelatihan penulisan ilmiah, atau revisi bersama dosen pembimbing)

No	Aspek Keterampilan Menulis Akademik	Sebelum Intervensi (%)	Sesudah Intervensi (%)	Peningkatan (%)
1	Penggunaan ejaan sesuai PUEBI	52%	84%	+32%
2	Struktur kalimat efektif	48%	78%	+30%
3	Diksi dan istilah teknis yang tepat	55%	80%	+25%
4	Kohesi dan koherensi	50%	76%	+26%

	antar paragraf			
5	Penyusunan kutipan dan daftar pustaka	46%	82%	+36%
6	Format dan struktur penulisan laporan ilmiah	60%	88%	+28%

Penggunaan kalimat yang efisien dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan tiga aspek, yaitu komposisi kalimat, penghematan kata, dan logika dalam berpikir. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa kesalahan dalam kalimat efisien adalah kesalahan yang paling umum dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Bali ketika menyusun laporan tugas akhir. Penggunaan ejaan sesuai PUEBI 84%, Struktur kalimat efektif 78%, Diksi dan istilah teknis yang tepat 80%, Kohesi dan koherensi antar paragraf 76%, Penyusunan kutipan dan daftar pustaka 82%, dan Format dan struktur penulisan laporan ilmiah 88%. Selanjutnya, penulisan kalimat efisien akan dibahas secara mendalam sesuai dengan aspek yang telah ditentukan, disertai dengan contoh kesalahan dan perbaikannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis akademik yang baik cenderung dapat menghasilkan laporan yang lebih terstruktur, jelas dalam penyusunan bagian-bagiannya, tepat dalam penggunaan istilah teknis, dan logis menyampaikan isi. Di sisi lain, mahasiswa dengan kemampuan menulis yang rendah menunjukkan kelemahan dalam pengorganisasian ide, sering melakukan kesalahan dalam bahasa, dan kurang mampu menyampaikan informasi teknis dengan efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya mendukung aspek kebahasaan, tetapi juga merupakan elemen penting dalam komunikasi ilmiah yang efektif. Kemampuan menulis yang memadai memungkinkan siswa untuk menyusun laporan tugas akhir yang tidak hanya mengikuti kaidah akademik, tetapi juga mudah dipahami oleh pembaca dari latar belakang teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pelatihan menulis akademik dalam kurikulum program studi Teknik Mesin sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan, baik dari sisi teknis maupun kemampuan komunikasi ilmiah. Disarankan agar institusi pendidikan tinggi teknik mulai lebih memperhatikan pengembangan kemampuan literasi akademik siswa sejak awal masa studi.

DAFTAR PUSTAKA

Alif, Muhammad (2022) Analisis Pengaruh Perbedaan CAR LDR, NIM, dan BOPO Terhadap ROA Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Malang

kuçeçwara.

- Angendari, M. D., Widiartini, N. K., Budhyani, I. D. A. M., Sudirtha, I. G., Mayuni, P. A., Teknik, F., & Kejuruan, D. (2022). Perkembangan Tenun Ikat Mastuli Di Desa Kalianget Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(2). Baso Intang.
- Arifin, E. Zaenal & Kuswaya, S. (2009). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Damayanti. (2020). *Media Sosial, Identitas, Transformasi dan Tantangannya*. Malang: Intrans Publishing Group.
- Daniel, F., & Taneo, P. N. (2019). Analisis kesulitan mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian pendidikan matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79.
- Keraf, Gorys. (2001). *Komposisi*. Jakarta: Gramedia.
- Musa, A. A. (2019). *Eksistensi Serikat Buruh Terhadap Penyelesaian Perselisihan Anggota Di Tinjau Berdasarkan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Rifdarmon, R., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 113-124.
- Roelyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29-37.
- Sugono, Dendy. (2010). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yana, et al. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*. Vol 19. No 1.